

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Hidayah

Madrasah Aliyah Al Hidayah adalah sebuah lembaga pendidikan beralamat di Jl. Pondok Pesantren Al-Hidayah keliling benteng kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar dengan luas berdiri di area tanah seluas 3 Ha, Madrasah ini berada dibawah naungan pondok pesantren Al-hidayah, yang dikelola sebuah badan yang bernama badan pengelola pendidikan Pondok Pesantren Al-Hidayah (BP3) yang sekarang diketuai oleh H. Ir. Holdani MT anak dari pendiri pertama yaitu K. H. Kurdi Syudin.

Batas-batas tanah yang dimiliki Madrasah Aliyah Al Hidayah keliling Benteng Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Matapura
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Irigasi
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan lahan pertanian milik penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

Madrasah ini dibangun ketika masyarakat keliling Benteng dan sekitarnya memerlukan sekali sebuah Lembaga Pendidikan yang setingkat SLTA. Satu-satunya Lembaga pendidikan terdekat dan mudah dijangkau adalah SLTA, itu pun harus ditempuh dengan jarak 7 km, yang berada di ibu kota kecamatan atau walaupun masyarakat ingin menyekolahkan anaknya, mereka harus membiayai ke

ibu kota kabupaten yang berjarak 18 km, atau bahkan ke ibu kota provinsi yang berjarak 21 km, sehingga dengan situasi inilah terbesit keinginan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan di daerah tersebut. Atas inisiatif seorang putra daerah yang cukup sukses sebagai pengusaha yang berkedudukan di Banjarmasin yaitu Bapak H. Kurdi Syudin membangun sebuah lembaga pendidikan yang bernama pondok Pesantren Al-Hidayah yang berlokasi di Desa Keliling Benteng Kecamatan sungai tabuk. Tetapi sekarang diambil alih menjadi Kecamatan Martapura Barat. Sedangkan untuk pengelolaan pendidikan pada tahap awal dipercayakan kepada beberapa guru dari alumni Pondok Pesantren Darussalam, seperti Guru Ahmad Juni (Alm), Guru Abdussamad (Alm), Guru H.Aini (Alm) dan beberapa tokoh masyarakat lainnya.

Pada tanggal 30 April diresmikanlah Lembaga pendidikan tersebut oleh Bapak Gubernur saat itu Ir. H. Muhammad Said yang didampingi oleh ketua MUI Pusat bapak K. H Hasan Basri (Alm). Pada saat ini Madrasah Aliyah Al Hidayah keliling Benteng Kecamatan Barat Kabupaten Banjar berstatus diakui dengan SK Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi No.w.o/6.c/PP.01.1/94/87.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Al Hidayah

Visi dan misi Madrasah Aliyah Al Hidayah sebagai berikut :

- a. Visi Madrasah yang berkualitas dalam bidang akademis dan non akademis melalui gerakan :DINAMIS: (Disiplin ,inovatif,dan agamis) untuk mencetak generasi Muslim yang imani dan ibadi serta sehat jasmani dan rohani lagi mandiri.

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan Ubudiyah secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan keimanan dan ketaqwaan yang mendalam.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban madrasah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien melalui kegiatan inovasi pembelajaran yang menggunakan multimedia
- 4) Menumbuh kembangkan semangat persaingan sehat dan keunggulan secara internsif, kepada semua komponen madrasah.
- 5) Mengadakan pengajian kitab kuning (klasik) secara rutin dan intensif.
- 6) Mengadakan pembinaan olahraga dan seni secara efektif
- 7) Menumbuhkan perilaku yang berakhlak mulia, bertata karma yang menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman.
- 8) Mewujudkan lingkungan madrasah yang indah, asri, dan nyaman.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al Hidayah

Kondisi bangunan Madrasah Aliyah Al Hidayah ini masih sangat kokoh berdiri dan setiap kelas terdapat sarana prasarana yang cukup memadai. Madrasah Aliyah Al Hidayah ini juga memiliki beberapa bangunan seperti kantor, ruang belajar, ruang guru, ruang TU, ruang praktek computer, musholla, perpustakaan, kantin, WC Guru, WC murid, dan lapangan olahraga serba guna yang memadai dan mendukung terhadap proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana fisik dan bangunan Madrasah Aliyah Al Hidayah. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Al Hidayah

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Kantor kepala sekolah	1 Buah
2	Ruang belajar	3 Buah
3	Ruang guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang praktek computer	1 Buah
6	Musholla	1 Buah
7	Perpustakaan	1 Buah
8	Kantin	1 Buah
9	WC guru	1 Buah
10	WC Murid	2 Buah
11	Lapangan Olahraga	1 Buah
12	Parker Guru	1 Buah
13	Parker Murid	1 Buah

Sumber: Dokumen TU Madrasah Aliyah Al Hidayah

4. Tenaga Pengajar dan Karyawan

Untuk lebih mengetahui secara jelas mengenai keadaan tenaga pengajar dan karyawan pada Madrasah Aliyah Al Hidayah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Al Hidayah tahun 2015/2016

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1	Mastuah, S. Pd. I	S1 STAID	Kepsek
2	Hilman, S. Pd. I	S1 STAID	Guru
3	M. Asni, S. Pd	S1 FKIP	Guru
4	Wahidah, S. Pd	S1 FKIP	Guru
5	Fauzi Ismail, S. H. I	S1 IAIN	Guru
6	Fitriah, S. Pd. I	S1 IAIN	Guru
7	Hasanah, S. H. I	S1 IAIN	Guru
8	Zaidah, S. Pd. I	SI STAID	Guru
9	Arbani, S. Pd. I	SI STAID	Guru
10	Saifullah, S. Pd. I	SI STAID	Guru
11	Mariah, S. Pd	S1 IAIN	Guru
12	Rina, S. Pd	S1 UNLAM	Guru

Sumber: Dokumen TU Madrasah Aliyah Al Hidayah

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Administrasi Madrasah Aliyah Al Hidayah Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Arbani, S. Pd. I	Kepala TU	SI STAAD
2	Wahidah, S. Pd	Bendahara	SI STAAD
3	Herliani, S. Pd. I	Staf TU	SI STAAD

Sumber: Dokumen TU Madrasah Aliyah Al Hidayah

5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al Hidayah

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Al Hidayah Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	14	10	24
2	XI	13	15	28
3	XII	9	16	25

Sumber: Dokumen TU Madrasah Aliyah Al Hidayah

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Al Hidayah pada tanggal 23 Maret 2016 terlihat jumlah siswa di kelas XII sebanyak 25 orang siswa. Hal ini juga dibenarkan oleh wali kelas XII bahwa jumlah siswa kelas XII yaitu sebanyak 25 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 16 perempuan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 Maret 2016 mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Al Hidayah diajarkan oleh Bapak FI. Setelah diwawancarai penulis mendapatkan data bahwa bapak FI mengajar di

Madrasah Aliyah Al Hidayah selama 9 tahun. Latar belakang pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin.

Menurut bapak FI selaku guru SKI di Madrasah Aliyah Al Hidayah. Tujuan pembelajaran SKI menurut Bapak FI. adalah mengenalkan kepada siswa sejarah Islam baik dari zaman nabi, sahabat, dan zaman sekarang. Disamping itu juga, mengenalkan tokoh-tokoh Islam agar siswa dapat meneladani akhlak dan pengetahuan tokoh-tokoh Islam tersebut. Bapak FI juga mengatakan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Hidayah cenderung sangat bagus terlihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran dan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

2. Data tentang minat belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2016, untuk memperoleh data minat belajar SKI penulis membuat angket yang terdiri dari 20 item soal yang harus dijawab oleh siswa. Berisi mengenai indikator-indikator minat belajar. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Perasaan Senang Siswa Terhadap Mata pelajaran SKI

1) Menyenangi pelajaran SKI

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menyenangkan pelajaran SKI seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang menyenangkan pelajaran SKI

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Menyenangkan	23	92%
2	Menyenangkan	2	8%
3	Kurang Menyenangkan	-	-
4	Tidak Menyenangkan	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sangat menyenangkan pelajaran SKI, dengan persentase 92%.

2) Terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tentang tentang terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	17	68%
2	Kadang-kadang	6	24%
3	Jarang sekali	2	8
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu terus belajar apabila ada waktu pelajaran kosong, dengan persentase 68%.

3) Belajar dengan kemauan sendiri

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang belajar dengan kemauan sendiri, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi tentang belajar dengan kemauan sendiri

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	18	72%
2	Kadang-kadang	7	28%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa belajar dengan kemauan sendiri, dengan persentase 76,92%.

4) Tidak Merasa Bosan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tidak merasa bosan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi tentang tidak merasa bosan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	23	92%
2	Kadang-kadang	1	4%
3	Jarang sekali	1	4%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa tidak merasa bosan ketika belajar SKI, dengan persentase 92%.

b. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI

1) Kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi tentang kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	20	80%
2	Kadang-kadang	5	20%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu hadir dalam proses pembelajaran SKI, dengan persentase 80%.

2) Memberikan perhatian lebih

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan perhatian lebih, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi tentang memberikan perhatian lebih

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	15	60%
2	Kadang-kadang	10	40%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu memberikan perhatian lebih, dengan persentase 60%.

3) Mengikuti penjelasan guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengikuti penjelasan guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi tentang mengikuti penjelasan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	19	76%
2	Kadang-kadang	5	20%
3	Jarang sekali	1	4%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu mengikuti penjelasan guru, dengan persentase 76%.

4) Mengerjakan tugas dari guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengerjakan tugas dari guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi tentang mengerjakan tugas dari guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	18	72%
2	Kadang-kadang	7	28%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu mengerjakan tugas dari guru, dengan persentase 72%.

c. Ketertarikan pada materi dan guru

1) Materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi tentang materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat sesuai	21	84%
2	Sesuai	3	12%
3	Kurang sesuai	1	4%
4	Tidak sesuai	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mengatakan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan persentase 84%.

2) Materi pelajaran SKI menarik

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi pelajaran SKI menarik, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi tentang materi pelajaran SKI menarik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat menarik	21	84%
2	Menarik	4	16%
3	Kurang menarik	-	-
4	Tidak menarik	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab materi pelajaran SKI menarik, dengan persentase 84%.

3) Pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi tentang pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang,

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat sesuai	10	40%
2	Sesuai	15	60%
3	Kurang sesuai	-	-
4	Tidak sesuai	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab pelajaran berisi contoh sesuai dengan kondisi sekarang, dengan persentase 60%.

4) Guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi tentang guru menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat menarik	20	80%
2	Menarik	3	12%
3	Kurang menarik	2	8%
4	Tidak menarik	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab guru selalu menggunakan strategi yang menarik dalam pembelajaran SKI, dengan persentase 80%.

5) Penjelasan guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang penjelasan guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi tentang penjelasan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat dimengerti	16	64%
2	Dimengerti	9	36%
3	Kurang dimengerti	-	-
4	Tidak dimengerti	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah menjawab penjelasan guru sangat dimengerti siswa, dengan persentase 64%.

d. Kesadaran akan adanya manfaat pelajaran SKI

1) Bisa mengambil pelajaran SKI dari peristiwa masa lalu

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang bisa mengambil pelajaran SKI dari peristiwa masa lalu, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi tentang bisa mengambil pelajaran SKI dari peristiwa masa lalu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	16	64%
2	Setuju	9	36%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab sangat setuju dapat mengambil pelajaran SKI dari peristiwa masa lalu, dengan persentase 64%.

2) Tahu akan adanya contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tahu akan adanya contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi tentang tahu akan adanya contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	18	72%
2	Setuju	7	28%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab tahu akan adanya contoh keteladanan dalam pembelajaran SKI, dengan persentase 72%.

e. Kelengkapan buku/catatan pelajaran SKI

1) Mencatat materi pelajaran di sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mencatat materi pelajaran di sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi tentang mencatat materi pelajaran di sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	15	60%
2	Kadang-kadang	8	32%
3	Jarang sekali	2	8%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mencatat materi pelajaran di sekolah, dengan persentase 60%.

2) Mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi tentang mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	7	28%
2	Kadang-kadang	14	56%
3	Jarang sekali	4	16%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mencatat materi pelajaran dari teman apabila tidak hadir, dengan persentase 56%.

3) Memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi tentang memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	8%
2	Kadang-kadang	12	48%
3	Jarang sekali	11	44%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah siswa memeriksa dan mempelajari kembali catatan pelajaran di rumah, dengan persentase 48%.

f. Frekuensi membaca materi pelajaran SKI

1) Membaca buku pelajaran ketika guru tidak berhadir ke sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membaca buku pelajaran ketika guru tidak berhadir ke sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi tentang membaca buku pelajaran ketika guru tidak berhadir ke sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	21	84%
2	Kadang-kadang	3	12
3	Jarang sekali	1	4
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa membaca buku pelajaran ketika guru tidak berhadir ke sekolah, dengan persentase 84%.

2) Membaca buku pelajaran di rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membaca buku pelajaran di rumah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi tentang membaca buku pelajaran di rumah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	22	88%
2	Kadang-kadang	3	12%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa membaca buku pelajaran di rumah, dengan persentase 88%.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat minat siswa terhadap pembelajaran SKI, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi minat belajar siswa

No	Nilai Minat Belajar	Frekuensi	Persentasi
1	76	2	8%
2	75	9	36%
3	74	2	8%
4	73	3	12%
5	72	1	4%
6	70	1	4%
7	69	4	16%
8	66	1	4%
9	65	1	4%

10	62	1	4%
Jumlah		25	100%

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai minat tertinggi yaitu 76 dan terendah 62.

3. Data Tentang Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI

Dari hasil penelitian penulis yang didapat dari dokumen rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. 38 Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran SKI

No	Nama Responden	Nilai
1	AS	90
2	AW	75
3	A	85
4	HF	80
5	HK	80
6	H	90
7	J	90
8	KN	75
9	KMN	85
10	L	90
11	M	89
12	MA	80
13	ME	85
14	MH	90
15	MRF	75
16	MU	80
17	MUR	90
18	NAZ	90
19	NE	80
20	P	85
21	SA	80
22	SAI	95
23	SZ	80
24	SY	85
25	TM	90

Dari tabel mengenai prestasi yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang). Standar yang dipakai pada Madrasah Aliyah Al Hidayah yang terdapat dalam laporan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 39 Kategori Prestasi Belajar

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Amat Baik
2	71-80	Baik
3	60-70	Cukup
4	> - 59	Kurang

Dengan berpedoman pada kategori prestasi belajar siswa tersebut di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan kualitatif dari prestasi siswa XII Madrasah Aliyah Al Hidayah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 40 Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Nilai Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran SKI Tahun Ajaran 2015/2016

No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
1	90	Amat Baik
2	75	Baik
3	85	Amat Baik
4	80	Baik
5	80	Baik
6	90	Amat Baik
7	90	Amat Baik
8	75	Baik
9	85	Amat Baik
10	90	Amat Baik
11	89	Amat Baik
12	80	Amat Baik
13	85	Amat Baik
14	90	Amat Baik

15	75	Baik
16	80	Baik
17	90	Amat Baik
18	90	Amat Baik
19	80	Baik
20	85	Amat Baik
21	80	Baik
22	95	Amat Baik
23	80	Baik
24	85	Amat Baik
25	90	Amat Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentasi dari siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar yang termasuk kategori Amat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 41 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Amat Baik	16	64%
2	Baik	9	36%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai yang amat baik dalam pembelajaran SKI, karena yang memiliki kategori amat baik 64% (16 Siswa) dari jumlah keseluruhan sampel 25 Siswa, yang memiliki kategori baik 36% (9 Siswa). Untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang tidak ada.

C. ANALISIS DATA

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan memasukan data-data yang diperoleh ke dalam tabel yaitu:

Tabel 4.42 Kolerasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	75	90	6750	5625	8100
2	62	75	4650	3844	5625
3	73	85	6205	5329	7225
4	75	80	6000	5625	6400
5	75	80	6000	5625	6400
6	75	90	6750	5625	8100
7	75	90	6750	5625	8100
8	65	75	4875	4225	5625
9	75	85	6375	5625	7225
10	73	90	6570	5329	8100
11	76	89	6764	5776	7921
12	66	80	5280	4356	6400
13	73	85	6205	5329	7225
14	75	90	6750	5625	8100
15	69	75	5175	4761	5625
16	70	80	5600	4900	6400
17	74	90	6660	5476	8100
18	76	90	6840	5776	8100
19	69	80	5520	4761	6400
20	72	85	6120	5184	7225
21	69	80	5520	4761	6400
22	75	95	7125	5625	9025
23	69	80	5520	4761	6400
24	74	85	6290	5476	7225
25	75	90	6750	5625	8100
N=25	∑X= 1805	∑Y= 2114	∑XY= 153044	∑X²= 130669	∑Y²= 179546

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dan prestasi belajar mata pelajaran SKI, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rumus tingkat minat belajar siswa

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1805}{25} = 72$$

Nilai minat belajar siswa adalah 72. Dengan berpedoman pada kriteria minat belajar pada bab III, maka tingkat minat belajar siswa berada pada kriteria sangat berminat.

2. Rumus tingkat prestasi belajar mata pelajaran SKI

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M_y = \frac{2114}{25} = 85$$

Nilai prestasi belajar mata pelajaran SKI adalah 85. Dengan berpedoman pada kriteria prestasi belajar pada bab III, maka tingkat prestasi belajar berada pada kriteria amat baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran SKI, maka harus menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{25.153044 - (1805)(2114)}{\sqrt{\{25.130669 - 1805^2\}\{25.179546 - 2114^2\}}} \\
&= \frac{3826100 - 3815770}{\sqrt{\{3266725 - 3258025\}\{4488650 - 4468996\}}} \\
&= \frac{10330}{\sqrt{\{8700\}\{19654\}}} \\
&= \frac{10330}{\sqrt{170989800}} \\
&= \frac{10330}{13076} \\
&= 0,790
\end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,790. Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara yaitu:

1. Interpretasi secara kasar atau sederhana

Dari perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,790. Jika diperhatikan, maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (minat belajar siswa) dengan variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran SKI) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,790 ternyata terletak antara $0,600 < 0,800$ (Lihat Lampiran 4) yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran SKI.

2. Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment

Hipotesis penelitian dalam skripsi ini ada dua macam, yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o). Hipotesis Alternatif (H_a) adalah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI, sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI.

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{xy} sebesar 0,790. Jika dikonsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment, pada taraf signifikansi 95% sebesar 0,396 sedangkan pada taraf signifikansi 99% sebesar 0,505 (Lihat Lampiran 5).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih tinggi dari pada r tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi: “Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI” **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) yang berbunyi: “Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI” **ditolak**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada (terdapat) hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al Hidayah.